

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT
INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL PERSEDIAAN OBAT-OBATAN DI RSUD
dr.Chasbullah Abdulmajid KOTA BEKASI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Ganesia Oinekke Eaulia
2014130034**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**THE EFFECT OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND
INTERNAL AUDIT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL
CONTROL ON INVENTORY IN REGIONAL PUBLIC HOSPITAL**

dr.chasbullah abdulmajid BEKASI



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of requirements
to obtain a Bachelor's Degree in Economics*

By:

Ganesia Oinekke Eaulia
2014130034

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAM
(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT INTERNAL
TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN
OBAT-OBATAN DI RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid KOTA BEKASI**

Oleh:

Ganesia Oinekke Eaulia

2014130034

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Gery Raphael Lusanjaya'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dr. Amelia Setiawan'.

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Ganesia Oinekke Enaulia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 10 Mei 1996
Nomor Pokok Mahasiswa : 2014130034
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN OBAT-OBATAN DI RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid KOTA BEKASI

Yang telah selesai di bawah bimbingan :

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadar atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa pak

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



Ganesia Oinekke Enaulia

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti-bukti empirik dan menemukan kejelasan fenomena serta kesimpulan tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Penelitian ini menggunakan teori-teori sistem informasi akuntansi, audit internal, dan pengendalian internal. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data Penelitian adalah *Cross Section* dimana penelitian dilakukan pada periode waktu tertentu dengan unit analisis bagian farmasi RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software SPSS 22 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi pada umumnya telah diterapkan cukup baik .

Dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil pengujian hipotesis bahwa Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal secara simultan memberikan pengaruh sebesar 76,70% terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan dengan demikian RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi perlu meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal secara optimal jika ingin meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan , bahwa Audit Internal merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi tertinggi dalam memengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan nilai sebesar 0,840 sedangkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi tertinggi kedua dalam memengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan nilai sebesar 0,356.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain empirical evidence, to clarify phenomena and make a conclusions regarding The Effect of Accounting Information System and Internal Audit on the Effectiveness of Internal Control on Inventory in Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi.

This study uses theories from accounting information system, internal audit, and internal control. This type of this research is Descriptive with quantitative approach. Data is a Cross Section where research is conducted at a certain time period with analysis unit in pharmacy department of Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi. Analisis data yang digunakan adalah a dan multiple linear regression analysis using software SPSS 22 for windows.

The results of this study indicate that the Accounting Informaton Sytem, Internal Audit on the Effectiveness of Internal Control on Inventory Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi already implemented quite well.

Based on statistical tests, the results is Accounting Information System and Internal Audit have a significant effect on on the Effectiveness of Internal Control on Inventory by 76.70%, therefore Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi need to improve Accounting Information System and Internal Audit optimally to improve on the Effectiveness of Internal Control on Inventory in Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi.

The study found that Internal Audit was the variable that gave the highest influence to Effectiveness of Internal Control on Inventory in Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi with total influence of 0.840, while the accounting information system is a variable that has the second highest regression coefficient in influencing the effectiveness of internal control of drug supplies in the in Regional Public Hospital Dr.Chasbullah Abdulmajid, Bekasi with a value of 0.356.

Keywords : *Accounting Information System, Internal Audit, on the Effectiveness of Internal Control on Inventory*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus, karena penyertaannya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal terhadap Efektivitas pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD dr. Chabullah Abdulmajid Kota Bekasi.”

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam memenuhi pendidikan Program Studi Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan Bandung.

Selesaiannya penelitian ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E. M.Ak., Ak., CISA. selaku pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan berupa pemikiran, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dan pengertiannya serta telaten memberikan bimbingan dan dorongan sehingga proses penelitian ini dapat terselesaikan.

Penyelesaian penelitian skripsi ini juga tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karenanya pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan terimakasih khususnya kepada :

1. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Verawati Suryaputra, S.E., M.M., sebagai dosen wali peneliti.
3. Kepada dr. Kusnanto Saidi, MARS Direktur RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, drg. Tetty Manurung, M.Si, Wakil Direktur Pelayanan beserta semua staf RSUD yang membantu peneliti dalam pengumpulan data selama di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.
4. Ibu Aan Mulyanah, selaku Kepala Instalasi Farmasi di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.
5. Kedua orangtua dan keluarga yang memberikan dukungan serta mendoakan peneliti hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
6. Teman-teman peneliti yang sangat membantu dan memberikan dukungan selama melakukan skripsi ini, yaitu Laura Chandra, Sharon Willy, Amelia Sonia Liemantara, Diella Justinadia, Vanessa Nicola, Karina Indraswari Susanti, Julia Marlin, Devina Wiyanto, Olivia Alexandra dan Stacey Felina selaku teman yang memberi hiburan.

7. Sahabat *weirdos*, *BFF*, UNPAR 6 yang selalu memberikan doa serta motivasi selama menjalani perkuliahan.
8. Kepada seluruh Dosen dan staf Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomi UNPAR yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan selama peneliti mengikuti pendidikan, peneliti ucapkan banyak terimakasih.
9. Rekan-rekan Mahasiswa UNPAR yang telah memberikan dorongan bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini dan atas kebersamaan selama perkuliahan dan dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya usulan penelitian ini.

Atas semua perhatian dan bantuan yang diberikan kepada peneliti, tiada ungkapan lain yang melebihi doa, semoga Tuhan Yesus memberkati kita semua.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang merupakan kelemahan peneliti, untuk itu peneliti mohon maaf. Demi penyempurnaan skripsi ini, peneliti berharap dengan segala hormat, saran dan pendapat untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Bandung, Januari 2019
Peneliti

Ganesia Oinekke Enaulia

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.2 Audit	11
2.2.1 Pengertian Audit	11
2.2.2 Pengertian Audit Internal	12
2.2.3 Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	12
2.2.4 Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Internal.....	13
2.2.5 Standar Profesi Audit Internal	14
2.2.5.1 Independensi	14
2.2.5.2 Kemampuan Profesional.....	14
2.2.5.3 Lingkup Pekerjaan	15
2.2.5.4 Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan.....	15
2.2.5.5 Manajemen Bagian Audit Internal	15
2.3 Efektivitas	16
2.4 Pengendalian Internal	16
2.5 Pengertian Persediaan.....	19
2.5.1 Biaya-Biaya Persediaan	19
2.5.2 Fungsi Persediaan.....	20
2.6 Pengendalian Internal Persediaan	20
2.7 Tinjauan Penelitian Sebelumnya Yang Relevan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Metode Penelitian	24
3.1.1 Variabel dan Definisi Operasionalisasi.....	24
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.3 Teknik Penentuan data.....	29
3.1.3.1 Populasi dan Sampel	29
3.1.3.2 Metode Pengujian data	31
3.1.4 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	34

3.1.4.1.	Analisis Deskriptif.....	34
3.1.4.2.	Analisis Verifikatif.....	34
3.1.4.3.	Transformasi Data	35
3.1.4.4.	Uji Asumsi Klasik	36
3.1.4.5.	Koefisien Determinasi	38
3.1.5	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	38
3.1.5.1	Pengujian Secara Simultan (Uji F)	38
3.1.5.2	Pengujian Secara Parsial (Uji t)	39
3.1.6	Kerangka Penelitian.....	41
3.2	Objek Penelitian.....	43
3.2.1	Profil Perusahaan	43
3.2.2	Struktur Organisasi.....	46
3.2.2.1	Rumah Sakit Daerah Umum dr Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi	46
3.2.2.2	Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD dr Chasbullah Abdulmajjid Kota Bekasi.....	47
3.2.3	Deskripsi Pekerjaan.....	48
3.2.3.1	Deskripsi Pekerjaan Karyawan Perusahaan secara Keseluruhan	48
3.2.3.2	Deskripsi Pekerjaan Karyawan Rumah Sakit Bagian Farmasi.....	55
3.3	Proses Pengelolaan Persediaan Obat	59
3.3.1	Pemilihan Perbekalan Farmasi	59
3.3.2	Perencanaan Perbekalan Farmasi.....	59
3.3.3	Pengadaan Perbekalan Farmasi.....	59
3.3.4	Penerimaan Perbekalan Farmasi.....	60
3.3.5	Penyimpanan Perbekalan Farmasi	60
3.3.6	Pendistribusian Perbekalan Farmasi	61
3.3.7	Pemusnahan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		62
4.1.	Analisa Karakteristik Responden	62
4.1.1.	Umur Responden	62
4.1.2.	Pendidikan Terakhir Responden.....	62
4.2.	Uji Kualitas Data	62
4.3.	Hasil Uji Kualitas Data.....	63
4.3.1.	Hasil Uji Validitas.....	63
4.3.2.	Hasil Uji Reliabilitas	65
4.3.3.	Uji Asumsi Klasik	66
4.3.3.1	Uji Normalitas Alat Ukur	66
4.3.3.2	Uji Multikolinearitas	67
4.3.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	68
4.4.	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	68
4.4.1	Hasil Penelitian Deskriptif	68
4.4.1.1	Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	79
4.4.1.2	Dimensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	80
4.4.1.3	Variabel Audit Internal (X2)	81
4.4.1.4	Dimensi Variabel Audit Internal (X2)	90
4.4.1.5	Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan (Y)	90
4.4.1.6	Dimensi Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan (Y)	101
4.4.2	Statistik Deskriptif Skor Rata-rata Variabel	102

4.5.	Analisis Verifikatif.....	103
4.5.1	Analisis Korelasi Berganda.....	103
4.5.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	103
4.5.3	Pengujian Secara Simultan.....	104
4.5.4	Koefisien Determinasi.....	105
4.6.	Pembahasan Hasil Penelitian	106
4.6.1.	Analisis Deskriptif	106
4.6.1.1	Gambaran Sistem Informasi Akuntansi di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi,.....	106
4.6.1.2	Gambaran Audit Internal di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi,	107
4.6.1.3	Gambaran Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi	108
4.6.2.	Analisis Verifikatif	109
4.6.2.1	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat- obatan Di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.....	109
4.6.2.2	Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan Di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.....	111
4.6.2.3	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan Di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.	112
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	114
5.1.	Kesimpulan.....	114
5.2.	Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Persediaan Obat di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi Tahun 2017	2
Tabel 1.2	Hasil temuan audit pada RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel.....	25
Tabel 3.2	Kriteria Sampel.....	31
Tabel 3.3	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.1	Umur Responden	62
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	62
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (X1)	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Audit Internal.....	64
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan (Y).....	65
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.8	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Sistem Informasi Akuntansi persediaan obat-obatan dirancang untuk mencapai tujuan yang memberikan arah bagi sistem secara keseluruhan”	69
Tabel 4.9	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Pegawai memahami tujuan sistem persediaan obat-obatan”.....	69
Tabel 4.10	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Catatan persediaan obat-obatan diposting setiap hari.....	70
Tabel 4.11	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Pencatatan data selalu direkap dan disusun dengan rapi”	70
Tabel 4.12	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Terdapat kartu perhitungan fisik persediaan obat-obatan”.....	71
Tabel 4.13	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Terdapat hasil perhitungan fisik persediaan obat-obatan setelah dilakukan stock opname”71	
Tabel 4.14	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Komponen perangkat hardware (input, proses, output) yang ada di Rumah Sakit sudah lengkap dan sesuai dengan kebutuhan”	72
Tabel 4.15	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Adanya program aplikasi persediaan obat-obatan yang digunakan tepat sesuai dengan kebutuhan”	72
Tabel 4.16	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Rumah Sakit memiliki database persediaan obat-obatan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk mengetahui keadaan persediaan”.....	73

Tabel 4.17	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Adanya pengontrolan dan update data berkala terhadap data persediaan obat-obatan”.....	73
Tabel 4.18	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Instruksi mengenai Sistem Informasi Akuntansi yang diberikan sudah dipahami”	74
Tabel 4.19	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Terdapat prosedur, perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pengeluaran persediaan obat-obatan yang jelas”	74
Tabel 4.20	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Pengguna atau bagian yang memegang Sistem Informasi Akuntansi sudah memahami sistem tersebut”	75
Tabel 4.21	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Terdapat bagian khusus (IT) untuk melindungi sistem dari serangan virus dan hacker	75
Tabel 4.22	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Selalu dilakukan pengawasan keseluruhan sistem secara berkala”	76
Tabel 4.23	Rekapitulasi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	76
Tabel 4.24	Rekapitulasi Dimensi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	80
Tabel 4.25	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Kedudukan audit internal secara struktur organisasi terpisah dengan bagian lain”	81
Tabel 4.26	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Audit Internal bersikap netral saat melaksanakan pemeriksaan”	81
Tabel 4.27	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Audit Internal memiliki pengalaman memeriksa yang memadai”	82
Tabel 4.28	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Audit Internal memiliki latar belakang akuntansi yang memadai”	82
Tabel 4.29	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Audit Internal memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan ataupun tulisan yang memadai”	83
Tabel 4.30	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Audit Internal mencakup aktivitas penilaian, pemeriksaan dan kebenaran data/informasi”	83
Tabel 4.31	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Audit Internal memberikan program audit tercakup tujuan pemeriksaan”	84
Tabel 4.32	Persepsi Responden mengenai pernyataan”Audit Internal membuat program audit yang memuat ruang lingkup pemeriksaan”	84
Tabel 4.33	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Audit Internal membuat program audit yang memuat sasaran pemeriksaan”	85
Tabel 4.34	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Audit Internal membuat program audit yang memuat prosedur pemeriksaan”.	85
Tabel 4.35	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Bukti Audit yang diperoleh oleh Audit Internal melalui inspeksi pengamatan dan konfirmasi”	86
Tabel 4.36	Persepsi Responden mengenai pernyataan ”Pelaporan hasil audit dapat dimengerti sehingga dan dapat memberikan arah bagi manajemen untuk melakukan perbaikan”	86

Tabel 4.37	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Penyampaian hasil audit sudah sesuai dengan fakta yang terjadi dalam organisasi"	87
Tabel 4.38	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Manajemen bertanggungjawab menentukan tindakan yang perlu dilakukan sebagai tanggapan terhadap temuan pemeriksaan pemeriksaan yang dilaporkan auditor Internal"	87
Tabel 4.39	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Audit Internal meninjau secara berkala terhadap pelaksanaan perbaikan aktivitas yang dilakukan oleh manajemen"	88
Tabel 4.40	Rekapitulasi Variabel Audit Internal (X2)	88
Tabel 4.41	Rekapitulasi Dimensi Variabel Audit Internal (X2)	90
Tabel 4.42	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya peraturan mengenai integritas dan standar etika yang mengatur semua hal berkaitan dengan pegawai terkait persediaan"	91
Tabel 4.43	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya pelatihan terhadap karyawan terkait persediaan"	91
Tabel 4.44	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Karyawan terkait persediaan ditempatkan sesuai dengan kompetensinya"	92
Tabel 4.45	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan terkait persediaan barang diatur dengan jelas sesuai dengan struktur organisasi"	92
Tabel 4.46	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya pengawasan terhadap pihak manajemen terkait"	93
Tabel 4.47	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Pihak manajemen selalu mengidentifikasi risiko-risiko yang berhubungan persediaan"	93
Tabel 4.48	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya antisipasi risiko yang terjadi apabila terjadi perubahan kebijakan dalam perusahaan terkait persediaan"	94
Tabel 4.49	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Adanya penilaian kinerja yang dilakukan secara periodik terkait persediaan"	94
Tabel 4.50	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Terdapat prosedur otorisasi dalam perusahaan terkait dengan persediaan"	95
Tabel 4.51	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Perusahaan memberlakukan pengawasan terkait persediaan"	95
Tabel 4.52	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Terdapat klasifikasi atau daftar persediaan jenis obat-obatan"	96
Tabel 4.53	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Informasi terkait persediaan selalu tersedia tepat waktu dan memungkinkan pemantauan aktivitas yang dilakukan	96
Tabel 4.54	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Penyediaan informasi persediaan dilakukan secara terstruktur"	97
Tabel 4.55	Persepsi Responden mengenai pernyataan "Pengawasan yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu dilakukan setiap bulannya" ...	97

Tabel 4.56	Persepsi Responden mengenai pernyataan “Pengawasan yang dilakukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.....	98
Tabel 4.57	Rekapitulasi Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan (Y)	98
Tabel 4.58	Rekapitulasi Dimensi Variabel Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-obatan (Y).....	101
Tabel 4.59	Kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian.....	102
Tabel 4.60	Kriteria Ketercapaian Skor tiap Variabel	102
Tabel 4.61	Korelasi berganda antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat Model Summary	103
Tabel 4.62	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients	103
Tabel 4.63	Tabel Anova Untuk Pengujian Secara Simultan ANOVA	104
Tabel 4.64	Koefisien Determinasi <i>Model Summary</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	8
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	42
Gambar 4.1 Histogram Data	66
Gambar 4.2 Normalitas P-Plot	67
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	68
Gambar 4.4 Grafik Daerah penerimaan dan Penolakan H_0 Pada Uji Simultan ...	105

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabulasi Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Coding Data
- Lampiran 5 Tabel Frekuensi X1
- Lampiran 6 Tabel Frekuensi X2
- Lampiran 7 Tabel Frekuensi Y
- Lampiran 8 Hasil SPSS Variabel
- Lampiran 9 Gudang Penyimpanan Obat RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi
- Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Penelitian di di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi
- Lampiran 11 Data Persediaan Obat-obatan di di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi
- Lampiran 12 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 13 Flowchart Prosedur Perencanaan Pengadaan Perbekalan Farmasi
- Lampiran 14 Flowchart Prosedur Penerimaan Obat
- Lampiran 15 Flowchart Pendistribusian Perbekalan Farmasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan organisasi yang berperan untuk memberikan jasa pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit dengan organisasi di dalamnya harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, sehingga tercapai tujuan mendapatkan pelayanan kesehatan yang adil. Salah satu diantaranya adalah pengelolaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), meliputi perencanaan, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat.

Berdasarkan Permenkes Nomor 58 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit bahwa pelayanan kefarmasian di rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit. Persediaan obat-obatan harus selalu dijaga, karena persediaan obat-obatan yang tidak lancar akan menghambat pelayanan kesehatan, hal ini disebabkan karena obat-obatan tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Tetapi sebaliknya bila obat-obatan yang tersedia berlebihan maka dapat menyebabkan pemborosan.

Pengendalian Internal persediaan obat-obatan dikatakan baik atau memadai apabila persediaan obat-obatan tersusun rapi dan hasil *stock opname* sesuai dengan data yang ada. Adapun tujuan pengendalian persediaan obat-obatan yakni menjaga agar rumah sakit tidak mengalami kehabisan obat-obatan sehingga menyebabkan terhenti atau terganggunya proses operasional, menjaga persediaan tidak terlalu besar atau kehabisan sehingga biaya-biaya yang timbul dari persediaan tidak terlalu besar untuk memenuhi permintaan pelanggan, persediaan juga diperlukan untuk mencari barang penggantian atau biaya kekurangan barang (*Out of stock costs*) relatif besar.

Masalah yang sering dialami oleh RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi adalah pengendalian persediaan obat-obatan dengan jenis dan merek yang berbeda. Persediaan obat di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi terdiri dari banyak item. Kehilangan, kerusakan, lalai untuk mencatat permintaan obat-obatan, obat yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang yang akan merugikan RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid

Kota Bekasi, karena secara otomatis mengurangi jumlah persediaan obat-obatan yang berdampak pada terganggunya pelaksanaan operasional dan menyebabkan hilangnya kepercayaan pasien yang datang berobat ke RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi tersebut.

Hasil survei awal yang dilakukan ke bagian Instalasi Farmasi RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi, persediaan obat-obatan belum efektif dan efisien karena masih banyak ditemukan obat yang kosong dan pemesanan dilakukan ketika stok obat hampir habis, dan tidak ada perhitungan khusus dalam pemesanan dan berapa banyak jumlah yang dipesan. Berdasarkan survei awal dengan melakukan wawancara, sepanjang tahun 2016 RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi telah mengalami sedikitnya dua kali kekosongan stok obat di antaranya berlangsung pada September dan Oktober 2016 dan pada tahun 2017 terdapat 405 (10,02%) dari 4039 jenis obat mengalami kekosongan sehingga mengharuskan pasien untuk membeli obat di luar apotek RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Selain itu diperoleh juga data terdapat obat-obatan yang mengalami kadaluarsa dan juga obat-obatan yang rusak. . Berikut ini data persediaan obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Tabel 1. 1
Data Persediaan Obat di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid
Kota Bekasi Tahun 2017

Golongan Obat	Jumlah Item Obat yang terdaftar	Jumlah Item Obat yang tersedia	Persentase obat-obat yang kosong
Obat generik (Formularium)	748	673	10,027 %
Obat generik (Non formularium)	1248	1123	10,016 %
Obat non generik (Non Formularium)	2043	1839	9,985 %
Total	4039	3635	10,002 %

Sumber : RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi

Dari Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa terjadi kekosongan persediaan obat-obatan yang terdiri dari obat generik baik yang formularium sekitar 10,027 % dan yang non formularium sekitar 10,016%, sedangkan obat non generik mengalami kekosongan obat sekitar 9,985 %. Berdasarkan hasil survei di awal jenis obat yang banyak mengalami kekosongan adalah jenis obat-obatan untuk penyakit jantung, obat kejang, obat syaraf dan obat paru-paru.

Dugaan belum optimalnya efektivitas persediaan obat-obatan tersebut diduga karena faktor sistem informasi akuntansi yang belum optimal, sehingga sistem

informasi yang tersedia terkesan kurang mendukung efektivitas pengendalian persediaan obat-obatan. Untuk memperlancar semua aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan ada yang telah ditetapkan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang optimal. Fenomena yang terjadi pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi masih ada permasalahan yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Karyawan bagian persediaan obat-obatan di rumah sakit dituntut harus dapat menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem yang ada di dalamnya untuk menunjang pekerjaan yang diberikan kepadanya namun masih ada karyawan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi kurang memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi yang ada. Karyawan yang tidak cukup mengerti dengan prosedur atau cara kerja sistem informasi akuntansi tentunya akan merasa sistem tersebut susah dan rumit untuk dijalankan, kondisi tersebut menyebabkan sistem informasi kurang berjalan dengan optimal.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang memadai diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tidak ketinggalan (up to date) sesuai dengan keperluan. Hal ini dapat menunjang manajemen dalam menetapkan suatu kebijakan serta sebagai bahan pertimbangan dalam mengeluarkan keputusan. Dengan adanya informasi yang baik diharapkan dapat mengurangi risiko yang dapat merugikan RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Dengan demikian untuk aktivitas pengelolaan persediaan obat-obatan, diperlukan sistem informasi akuntansi untuk menjamin pengendalian internal yang optimal.

Selain sistem informasi akuntansi faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pengendalian persediaan obat-obatan adalah melakukan audit internal dengan optimal. Audit internal merupakan elemen penting yang dapat membantu manajemen rumah sakit dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

Fenomena yang terjadi di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi ditemukan adanya ketidaksesuaian antara jumlah persediaan obat-obatan dengan jumlah fisik obat-obatan yang tersedia. Sehingga untuk menghindari terjadinya ketidaksesuaian tersebut RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi perlu melakukan pemeriksaan dan penilaian melalui audit internal, karena fungsi dari audit internal adalah melakukan pengawasan yang bertujuan untuk memberikan penilaian dan pengawasan guna memberikan masukan operasional dan strategis. Namun ternyata tujuan tersebut belum optimal karena diduga audit internal belum berjalan dan berperan secara optimal.

Berikut ini hasil survei awal dengan melakukan wawancara ke bagian Instalasi Farmasi pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

Tabel 1. 2
Hasil temuan audit pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi

No	Deskripsi Kondisi
1.	SOP Pengelolaan Persediaan Obat-obatan, SOP Pengadaan Obat-obatan, sudah ada namun belum disosialisasikan.
2.	Pengetahuan Karyawan tentang Persediaan Obat-obatan belum memadai.
3.	Masih terdapatnya pekerjaan rangkap pada orang yang sama.

Sumber : data prasurvei 2018

Dari data tersebut di atas dapat dilihat terjadi ketidaksesuaian dalam manajemen dimana masih terdapat pekerjaan yang dirangkap oleh orang yang sama. Hal ini tidak boleh terjadi karena dapat menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Selain itu SOP belum disosialisasikan secara rinci kebagian masing-masing sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam alur kerjanya.

Berkaca dari kondisi di atas dugaan belum efektifnya pengendalian internal persediaan obat-obatan di RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi diduga karena audit internal yang belum berjalan optimal dan memadai sehingga masih belum memberikan pengawasan yang akurat dan ketat terhadap persediaan obat-obatan yang ada pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Audit internal merupakan alat pendukung yang mempunyai peranan sebagai penyedia informasi, yang dapat menyajikan dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan transaksi atau mutasi persediaan obat-obatan dari pencurian dan kerusakan. Oleh karena itu, audit internal obat-obatan akan menunjang efektivitas pengelolaan pengendalian persediaan obat-obatan.

Rumah sakit perlu meningkatkan pengendalian pemakaian obat-obatan sesuai dengan persediaan yang ada, sehingga obat yang tersedia dapat digunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan pasien. Serta menghindari persediaan obat yang kadaluarsa (*expired*).

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan, maka penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi"

1.2. Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian tentang audit internal obat-obatan terhadap pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi di bagian persediaan antara lain:

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
2. Bagaimana audit internal pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
3. Bagaimana efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
4. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
5. Seberapa besar pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?
6. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan meneliti permasalahan yang ada. Guna memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut, untuk itu perlu menetapkan tujuan terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Berdasarkan latarbelakang dan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Sistem informasi akuntansi pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
2. Audit internal pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
3. Efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

4. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
5. Besarnya pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal Persediaan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.
6. Besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal persediaan obat-obatan pada RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan operasional penelitian ini adalah :

1. Bagi RSUD dr.Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi
Diharapkan bagi manajemen Rumah sakit penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk menjadikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada pada Rumah sakit tersebut terutama pada Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan
2. Bagi peneliti
Penelitian ini untuk menambah keterampilan, wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari, kesiapan dalam menghadapi dunia kerja dan khususnya di bidang persediaan.
3. Bagi pembaca
Bagi pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi dan bagi pembaca juga sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik bahasan dalam skripsi ini.

1.4. Kerangka Pemikiran

Seiring berjalannya waktu, RSUD Kota Bekasi terus berkembang, baik dari sisi pembangunan gedung, maupun pelayanan kepada masyarakat, khususnya pasien yang berobat di RSUD. Nama RSUD pun yang dulu dikenal dengan nama RSUD Kota Bekasi menjadi RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi. Perkembangan yang sifatnya terus menerus ini membutuhkan dukungan dalam berbagai aspek diantaranya adalah pengendalian internal yang efektif guna menunjang kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

Salah satu hal yang paling mendasar dalam rumah sakit adalah persediaan obat-obatan hal ini dikarenakan obat-obatan pada rumah sakit merupakan salah satu

aspek pokok yang harus selalu terpenuhi dan tidak dapat digantikan oleh karena itu rumah sakit harus senantiasa memiliki persediaan yang memadai dan memiliki pengendalian internal yang efektif. Dengan adanya pengendalian internal dapat mencegah timbulnya bentuk kecurangan, penyelewangan, dan praktik-praktik yang tidak sehat yang terjadi di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Untuk memiliki sebuah pengendalian internal yang efektif maka dibutuhkan aspek pendukung seperti sistem informasi akuntansi yang memadai dan mampu membantu efektivitas pengendalian yang ada pada organisasi sebagai mana yang dikemukakan oleh Krismiaji (2015:213) "Pengendalian (*control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah obyek, organisasi, atau sistem. Salah satu tujuan sebuah SIA adalah membantu manajemen dalam mengendalikan sebuah organisasi bisnis. Akuntan dapat membantu mencapai tujuan ini dengan merancang sistem pengendalian yang efektif dan dengan cara pengkajian sistem pengendalian yang sekarang dipakai untuk menjamin bahwa sistem tersebut beroperasi secara efektif. Tujuan dilakukannya pengendalian adalah untuk mencegah timbulnya kerugian bagi sebuah organisasi." Selain sistem informasi akuntansi yang memadai perlu adanya audit internal yang berkualitas agar mampu mendukung pelaksanaan pengendalian internal yang ada pada rumah sakit. Audit internal merupakan pengawasan manajerial yang fungsinya mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dengan tujuan membantu semua anggota manajemen dalam mengelola secara efektif pertanggungjawabannya dengan cara menyediakan analisis, penilaian, rekomendasi, dan komentar-komentar yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ditelaah.

Ikatan Auditor Internal (Institute of Internal Auditors – IIA) dikutip oleh Messier (2005:514), mendefinisikan audit internal sebagai berikut: Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola.

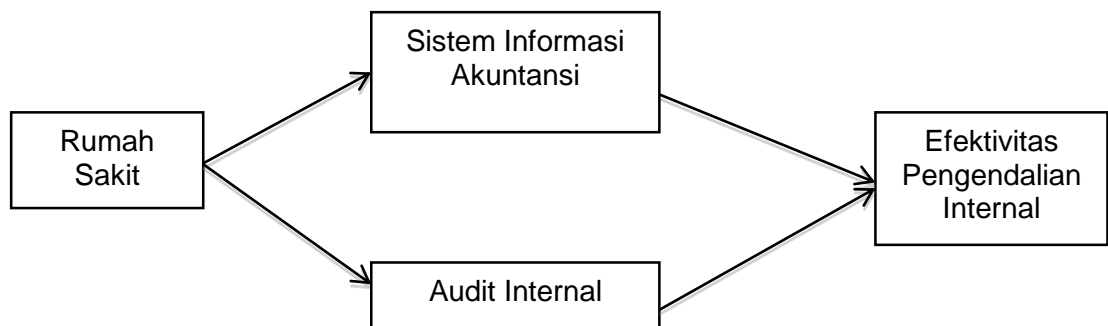
Tujuan audit internal adalah untuk membantu anggota organisasi untuk melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan dapat memenuhinya dengan analisis, penilaian,

rekomendasi, konsultasi dan informasi tentang kegiatan yang ditelaah. Audit internal yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kerugian besar, sebaliknya tanpa sistem internal pengendalian yang efektif dapat menyebabkan kerugian besar dapat berlangsung lama tanpa terdeteksi oleh pihak rumah sakit.

Dengan adanya audit internal, manajemen diharapkan dapat memperoleh informasi yang benar untuk mendukung pengambilan keputusan dan dalam melakukan tindakan selanjutnya terutama pengendalian atas operasi perusahaan. Selain itu, dengan adanya audit internal dapat dijadikan dasar untuk meyakinkan kebutuhan operasional yang tepat, khususnya untuk membantu manajemen mengamankan harta perusahaan, meyakinkan apakah catatan keuangan terpelihara dengan akurat dan untuk mendeteksi adanya kecurangan.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan efektivitas pengendalian internal dapat terwujud jika sistem informasi akuntansi dan audit internal di rumah sakit tersebut berjalan sesuai dengan harapan manajemen

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti